

## **BAB III**

### **PENYAJIAN DATA**

#### **A. Deskripsi Subyek, Obyek dan Wilayah Penelitian**

##### **1. Subyek Penelitian**

Subyek analisis dalam penelitian ini adalah film Man Of Taichi. Deskripsi data terkait subyek penelitian ini meliputi pesan seni beladiri dalam film Man Of Taichi. Sedangkan obyek penelitiannya adalah komunikasi teks media yang meliputi *visual* (gambar), *audio* (suara) pada film Man Of Taichi. Semua itu akan dimunculkan sesuai dengan analisis kritis yang disajikan peneliti dalam penelitian ini.

##### **a. Profil Film Man Of Taichi**

Man of Tai Chi adalah film seni bela diri Cina-Amerika 2013 yang disutradarai dan dibintangi oleh Keanu Reeves. Film ini Reeves 'pertama dalam peran mengarahkan pemain yakni sebagai Sutradara. Man of Tai Chi adalah sebuah narasi multibahasa, sebagian terinspirasi oleh kehidupan teman Reeves, Stuntman Tiger Chen.

Pra-produksi dimulai pada tahun 2008 dengan perbaikan naskah dalam waktu yang lama. Selama lima tahun scripting dan produksi.

b. Sinopsis Film Man Of Taichi

Chen Linhu (Tiger Chen) mungkin hanya satu dari segelintir orang yang mau bersusah payah mendalami ajaran Tai Chi di zaman yang serba modern ini. Setiap hari sebelum ia bekerja sebagai pengantar barang, ia menyempatkan diri untuk pergi ke kuil Ling Kong. Di sana ia belajar untuk "mengosongkan dirinya". Chen pun setiap hari menjalani rutinitas berlatih bersama gurunya karena ia percaya bahwa Tai Chi bukan sekadar ilmu bela diri, melainkan gaya hidup.

Belajar Tai Chi rupanya tak cukup hanya dengan rajin berlatih. Falsafah untuk mengosongkan diri lah yang dirasa Chen paling sulit karena ia punya jiwa yang menggebu-gebu. Gurunya berulang kali mengingatkannya agar tak menuruti obsesinya supaya intisari ajaran Tai Chi bisa ia serap.

Maka untuk meredam jiwanya yang menggebu, Chen mengikuti sebuah kompetisi bela diri lokal. Harapan Chen, ia bisa mempraktekkan ilmu yang selama ini ia dapat dari gurunya. Chen terbukti banyak memenangkan pertandingan dengan mengeluarkan seluruh ilmunya namun hal tersebut belum bisa membuatnya "mengosongkan diri" sepenuhnya. Tugas utama dari sang guru belum lah terselesaikan.

Chen pun tak bisa lepas dari rutinitas lain yang harus ia jalani, yakni sebagai pengantar barang. Tekanan dari atasan dan juga kondisi keluarga yang pas-pasan membuat Chen tak hanya belajar Tai Chi,

namun ia juga harus belajar bagaimana caranya memenuhi ekonomi keluarga.

Belum cukup semua permasalahan tersebut, kuil Ling Kong terancam akan digusur, tak ada jalan lain selain membuat surat pernyataan bahwa kuilnya tersebut adalah cagar budaya. Untuk itu ia pun kembali butuh banyak uang. Semua desakan ini membuat pencariannya akan intisari makin mengabur.

Tanpa diketahui Chen, semua aktivitas harian dan aksi pertarungannya telah direkam dan diawasi 24 jam oleh Donaka Mark (Keanu Reeves) yang menginginkan ia bergabung dalam sebuah kompetisi ilegal. Donaka sendiri yang mengelola kompetisi tersebut dan ia melihat sosok Chen sebagai pesilat yang tangguh dan bakal menghibur para penonton reality show pertarungannya. Ia tak perlu memaksa Chen untuk ikut, yang ia lakukan hanya menawari bayaran tinggi untuk keikutsertaan Chen. Ia tahu bahwa uang adalah yang paling dibutuhkan Chen saat ini.

c. Tim Produksi Film Man Of Taichi

Produser                      Lemoore Syvan

Daxing Zhang

Sutradara                      Keanu Reeves

|                |                                  |
|----------------|----------------------------------|
| Penulis Naskah | Michael G. Cooney                |
| Pemain         | Tiger Chen as Tiger Chen Linhu   |
|                | Keanu Reeves as Donaka Mark      |
|                | Karen Mok as Sun Jing Shi        |
|                | Simon Yam as Superintendent Wong |
|                | Ye Qing as Qing Sha              |
|                | Yu Hai as Master Yang            |
|                | Sam Lee as Tak Ming              |
|                | Michael Tong as Policeman Yuan   |
|                | Iko Uwais as Gilang Sanjaya      |
| Penata Musik   | Chan Kwong-wing                  |
| Sinematografi  | Elliot Davis                     |
| Editor         | Derek Hui                        |
| Studio         | China Film Group                 |
|                | Dalian Wanda Group               |
|                | Village Roadshow Pictures        |

|            |                     |
|------------|---------------------|
| Distribusi | Universal Pictures  |
| Budget     | USD\$25 million     |
| Durasi     | 100 menit 53 detik. |

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian yakni berupa komunikasi teks media dalam penelitian ini yang mana nantinya akan dijelaskan secara mendetail melalui visual (gambar) dan audio (suara)

### a. Gambar

Gambar adalah segala sesuatu yang bergerak, berwarna, dan menyerupai sesuatu yang sesuai dengan aslinya. Selain itu gambar merupakan salah satu jenis karya seni yang diketahui dan dibuat oleh manusia semenjeka jaman pirba kala. Ketika manusia belum mengenal huruf sebagai alat kebahasaan, manusia menggunakan gambar sebagai alat komunikasi.

Sebuah jenis gambar kebanyakan merupakan ekspresi seni seseorang yang mengagumi keindahan sesuatu atau seseorang. Tetapi ada juga beberapa jenis gambar yang dibuat dengan tujuan menghibur, seperti gambar dalam komik atau gambar karikatur yang memiliki jalan cerita atau unsur komedi yang mengandung nilai seni tinggi dan dapat menghibur orang.

Gambar yang terdapat dalam film Man Of Taichi ini sangat beragam, mulai dari rumah, ekspresi wajah, hingga suasana pertarungan yang menegangkan. Oleh karena itu, peneliti hanya mengambil beberapa kondisi gambar atau scene yang terdapat pesan seni beladiri.

#### **b. Suara**

Suara adalah urutan gelombang tekanan yang merambat melalui media kompresibel seperti udara atau air. (suara dapat merambat melalui benda padat juga, tetapi ada tambahan mode propagasi) selama propagasi, gelombang dapat dipantulkan, dibiaskan, atau dilemahkan oleh media.

Suara yang ada di film ini ada dua :

- 1) Dialog antara para pemain
- 2) Sountrack Music yang muncul

### **3. Wilayah Penelitian**




Wilayah penelitian pada penelitian ini yaitu Film Man Of Taichi karya sutradara Keanu Reeves yang penulis naskahnya adalah Michael G. Cooney dan di produseri oleh dua orang yakni Lemore Syvan dan Daxing Zhang. Dengan mengambil tema Seni Beladiri, dan mengenali penanda dan petanda yang tersirat pada film Man Of Taichi tersebut.

## B. Deskripsi Data Penelitian

Dalam deskripsi data penelitian, peneliti akan menjelaskan dan menjawab apa yang menjadi fokus penelitian. Dengan menggunakan model signifikasi dua tahap Roland Barthes, pertama peneliti akan menjabarkan data *visual* (gambar) dan *audio* (suara) tiap scene yang ada dalam Film Man Of Taichi. Kemudian peneliti akan mencari petanda dan penanda. Lalu peneliti akan mencari makna denotasi dan konotasi yang ada dalam pilihan scene tersebut untuk menemukan makna pesan seni beladiri yang terkandung dalam film Man Of Taichi.



### 1. Penanda dan Petanda Pesan Seni Beladiri dalam Film Man Of Taichi

#### a. Penanda dan Petanda dalam Scene 1

| Petanda   | Penanda  |
|---|--|
|  | <br><br>Dialog :<br>Donaka Mark : “Finish Him” |

Gambar 3.1 Penanda dan petanda dalam scene 1



**b. Penanda dan Petanda dalam Scene 8**

| Petanda   | Penanda  |
|---|--|
|  <p>你的动作停止了 但你的气还在运转<br/>if form has stopped, but your Chi is still going?</p> |  <p>太极之法 讲求阴阳相济 形神兼备<br/>Tai Chi is about balance, the harmony of form and spirit.</p> <p>Dialog :</p> <p>Shifu : “you used power to break me spear. Instead of guiding your Chi to evade it. Taichi is about balance, the harmony of form and spirit”</p> |

Gambar 3.2 Penanda dan Petanda dalam Scene 8


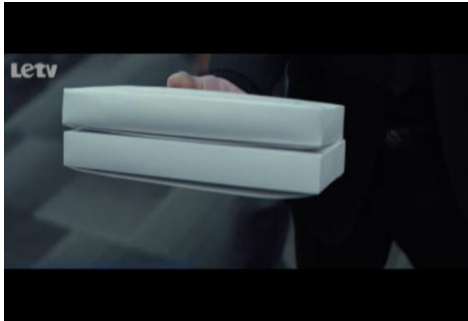


## c. Penanda dan Petanda Scene 11

| Petanda   | Penanda  |
|---|--|
|  |  <p data-bbox="896 943 1375 1200">           Dialog :<br/>           Tiger Chen : “My Master doesn’t believe fighting can prove anything”         </p> |



Gambar 3.3 Penanda dan Petanda Scene 11

**d. Penanda dan Petanda dalam Scene 49**

| Petanda   | Penanda   |
|---|---|
|  |  <p data-bbox="903 981 1372 1093">Donaka Mark : “Is that what you fought for?”.</p> <p data-bbox="903 1160 1372 1205">Tiger Chan : “Yes”.</p> |

Gambar 3.4 Penanda dan Petanda dalam Scene 49

**e. Penanda dan Petanda dalam Scene 71**

| Petanda   | Penanda   |
|---|---|
|  |  <p>Dialog :</p> <p>“Tiger, you free to walk this path.<br/>But without meditation, this path<br/>will only lead to destruction.”</p> <p>Soundtrack :</p> <p>Backsound yang digunakan berupa<br/>instrument music sedih</p> |

Gambar 3.5 Penanda dan Petanda dalam Scene 71

## f. Penanda dan Petanda dalam Scene 115

| Petanda   | Penanda  |
|---|--|
|  |  <p data-bbox="919 875 1023 909">Dialog :</p> <p data-bbox="943 947 1302 981">Tiger Chan : “I’m Nothing”</p> <p data-bbox="943 1019 1326 1052">Music instrument ketenangan</p> |

Gambar 3.6 Penanda dan Petanda dalam Scene 115

## 2. Makna Penanda dan Petanda

### a. Makna Penanda dan Petanda dalam Scene 1

#### 1) *Denotative Signifier* (Penanda Denotatif)

Pada gambar di atas tampak ekspresi ahli seni beladiri yang melihat arah tangan Chi-tak yang menggempal tepat berada didepan wajahnya. Hal ini menunjukkan bahwa Chi-tak menghentikan pertarungannya. Sedangkan gambar berikutnya tampak seorang bertopeng hitam sedang mematahkan kepala sang ahli beladiri dari barat tersebut hingga tidak bisa bernafas lagi. Hal ini menunjukkan

bahwa ada keinginan pertarungan ini harus sampai salah satu tidak bernafas.

2) ***Denotative Signified (Petanda Denotatif)***

Pada gambar di atas tampak pertarungan antara Chi-tak dengan seorang ahli beladiri dari barat. Pertarungan yang dilakukan sampai salah satu dari mereka tidak bisa melihat dunia ini lagi.

3) ***Denotative Sign (Tanda Denotatif)***

a) Konteks Non Verbal:

Pada gambar scene pilihan satu terlihat dua orang sedang bertarung di sebuah gedung yang kosong. Pertarungan sengit terjadi diantara mereka. Pertarungan yang dilakukan sampai mati ini dimenangkan oleh Chi-tak, namun ia tidak bisa menghabisi lawannya yang sudah tak berdaya dengan menghentikan pukulan tangannya kepada lawannya yang jatuh tak berdaya. Sehingga Donaka Mark berbicara melalui Microphone agar segera mengakhirinya. Tapi Chi-tak tak ingin melakukannya. Sehingga muncul seorang laki-laki bertopeng hitam lalu mengakhiri lawan bertarung Chi-tak dengan membunuh ahli beladiri dari barat tersebut. Tampak ekspresi Chitak yang terkejut.

b) Konteks Verbal:

Konteks verbal yang ada pada scene pilihan satu ini adalah dialog yang dilontarkan oleh Donaka Mark bahwa, dia ingin

menunjukkan bahwa sebuah pertarungan harus diakhiri dengan kematian salah satu pemain.

#### 4) *Connotative Signifier* (Penanda Konotatif)

##### a) Konteks Non Verbal:

Dari bahasa gambar tersebut dapat kita artikan bahwa Chitak seorang yang tidak bisa bertarung dengan lawan yang tidak bisa bergerak lagi karena lawan sudah tidak memiliki tenaga untuk melawannya. Dari bahasa tubuh dimana tangan berhenti tepat didepan wajah lawannya bahwa dia seorang yang tidak suka membunuh karena dari ekspresi yang ia tunjukkan saat seorang topeng hitam membunuh ahli beladiri dari barat.

##### b) Konteks Verbal :

Dari kata “Finish Him” dalam bahasa Indonesia adalah “Bunuh dia”. Bunuh memiliki arti menghabisi musuh atau lawan yang ada didepan mata.<sup>46</sup> Namun bunuh disini identik dengan perintah. Perintah merupakan dorongan kepada orang lain untuk melakukan apa yang orang lain inginkan dan menyebabkan seseorang melakukan perbuatan tersebut untuk mencapai tujuan orang yang memerintah.

---

<sup>46</sup> DRS. Dani . K, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Putra Harsa,), hal. 104

### 5) *Connotative Signified* (Petanda Konotatif)

#### a) Konteks Non Verbal:

Dari konteks non verbal penanda konotasi, dapat diasumsikan bahwa memerintah membunuh seseorang mampu untuk menarik perhatian bagi seseorang. Sehingga menimbulkan berbagai macam ekspresi entah itu benci, senang, dan terkejut.

#### b) Konteks Verbal:

Dari konteks verbal pada penanda konotasi, dapat diasumsikan terkadang sebuah kata yang berhubungan kebencian mampu untuk menjadikan diri seseorang menjadi pusat perhatian.

### 6) *Connotative Sign* (Tanda Konotatif)

Dalam seni beladiri, diperlukan sikap saling perhatian antara yang satu dengan yang lain, dimana beladiri memberi hubungan yang erat, dan saling memandang antara satu dengan yang lain. Seni beladiri juga merupakan pendorong dimana seni beladiri itu sendiri memberikan sebuah sikap yang terhadap praktisi seni beladiri.

## b. Makna Penanda dan Petanda dalam Scene 8

### 1) *Denotative Signifier* (penanda Denotatif)

Tampak ekspresi Tiger Chan yang berdiri didepan Shifu. Dimana Shifu sedang memberi latihan beladiri dan menjelaskan tentang jalan yang akan dipilihnya. Raut wajah Tiger Chan tampak sedang memikirkan apa yang dijelaskan oleh Shifu.

## 2) *Denotative Signified* (petanda Denotatif)

Pada gambar di atas tampak Shifu memberi latihan kepada Tiger Chan agar bisa mengendalikan energy Chi/kekuatan-nya, bukan malah dikendalikan oleh kekuatan atau energy Chi. Dan Shifu menjelaskan tentang jalan yang akan dipilih oleh Tiger Chan.

## 3) *Denotative Sign* (Tanda Denotatif)

### a) Konteks NonVerbal:

Pada gambar scene pilihan dua tampak Shifu menodongkan tongkatnya ke arah Tiger Chan. Shifu memberikan latihan kepada Tiger Chan untuk mengontrol energy Chi-nya. Setelah Shifu memberikan latihan, kemudian Shifu berdiri dihadapan Tiger Chan untuk memberitahukan jalan yang ditempuh dan dipilih oleh Tiger.

### b) Konteks Verbal:

Konteks verbal dari scene pilihan dua ini adalah dialog yang diucapkan oleh Shifu. Dari dialog “you used power to break me spear. Instead of guiding your Chi to evade it. Taichi is about balance, the harmony of form and spirit” yang dalam bahasa indonesianya adalah “Kamu menggunakan kekuatan untuk mematahkan tombakku. Kau gunakan kekuatan untuk menyerang. Taichi merupakan keselarasan tubuh dan jiwa”. Dari kata “Kekuatan” mengarah pada kata kuat arti dari kata ini menurut



kamus bahasa Indonesia adalah memiliki banyak tenaga. Kata “kekuatan” ini mengarah kepada tenaga tubuh dalam menyerang sesuatu. Dan kata “Keselarasan” mempunyai arti sama dengan seimbang/sejajar yaitu, memiliki kedudukan yang sama.<sup>47</sup>

#### 4) *Connotative Signifier* (Penanda Konotatif)

##### a) Konteks Non Verbal:

Dari bahasa gambar, dapat diartikan bahwa Latihan yang dilakukan oleh Shifu kepada Tiger Chan adalah salah satu interaksi mewakili selain Kekuatan, juga rasa keseimbangan. Keseimbangan adalah keadaan yg terjadi apabila semua gaya dan kecenderungan yg ada tepat diimbangi atau dinetralkan oleh gaya dan kecenderungan yg sama, tetapi berlawanan.<sup>48</sup> Hal ini terlihat ketika serangan datang, Tiger Chan mengikuti arah serangan sambil menghindarinya.

##### b) Konteks Verbal:

Dari bahasa yang diucapkan oleh Shifu adalah Nasihat yang ditujukan kepada Tiger Chan. Nasihat adalah perkataan yang mengandung peringatan.<sup>49</sup> Dan ucapan balik dari Tiger Chan adalah ungkapan dari rasa penyesalan. Dalam psikologi, konsep penyesalan adalah perasaan bersalah dalam hal intensitas

---

<sup>47</sup> DRS. Dani . K, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Putra Harsa,), hal. 498

<sup>48</sup> <http://www.artikata.com/arti-365673-Keseimbangan.html>. Di Akses Pada Tanggal 20 Februari 2014

<sup>49</sup> DRS. Dani . K, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Putra Harsa,), hal. 357

emosionalnya. Sebagai perbandingan, malu biasanya mengacu pada aspek (bukan pribadi) sosial bersalah atau (dalam konteks kecil) menyesal seperti yang dikenakan oleh masyarakat atau budaya (penegakan etika, moralitas), yang memiliki perbandingan yang cukup besar dalam urusan (pribadi dan sosial ) kehormatan.<sup>50</sup>

### 5) *Connotative Signified* (Petanda Konotatif)

#### a) Konteks Non Verbal:

Dari konteks non verbal penanda konotatif di atas, dapat diasumsikan bahwa latihan dalam sebuah seni beladiri merupakan ungkapan interaksi antara seseorang dengan seseorang yang lain yang mewakili kekuatan. Sebagaimana yang diketahui bahwa manusia sendiri adalah makhluk sosial yang membutuhkan interaksi.

#### b) Konteks Verbal:

Dari konteks verbal penanda konotatif di atas, dapat diasumsikan bahwa, kata-kata yang diucapkan shifu berbanding terbalik dengan kepercayaan Tiger di kehidupannya. Ini berarti apa yang dikatakan Shifu adalah Cuma omong kosong bagi tiger. Omong kosong ini bersifat fiktif yang Dalam kamus bahasa Indonesia, Fiktif berarti hanya terdapat dalam khayalan. Dan sikap diam Tiger adalah bentuk hormatnya terhadap nasihat Shifu.

---

<sup>50</sup> <http://id.shvoong.com/social-sciences/psychology/2293004-Pengertian-Penyesalan/#ixzz2y0zsgji1>. Di Akses Pada Tanggal 20 Februari 2014.

## 6) *Connotative Sign* (Tanda Konotatif)

Dalam seni beladiri mengajarkan seseorang untuk bagaimana mengontrol keseimbangan antara satu sama lain, sehingga seseorang memperoleh pengalaman untuk mengelola kekuatan tubuh dengan baik.

### c. Makna Penanda dan Petanda dalam Scene 11

#### 1) *Denotative Signifier* (Penanda Denotatif)

Dari gambar 3.3, tampak Tiger Chan sedang diwawancarai oleh seorang reporter televisi yang sedang meliput tentang turnamen beladiri. Tiger Chan diwawancarai tentang kemenangannya akan seni beladiri Tai Chi.

#### 2) *Denotative Signified* (Petanda Denotatif)

Pertarungan Wu Lin Wang Championships yang ke 23 dimulai dari Chou Ping melawan Tiger Chen. Pertarungan antara Chou Ping dengan Tiger Chen dimenangkan oleh Tiger Chen. Yang kemudian Tiger Chen di wawancarai oleh pihak Wu Lin Champions dan masuk di Televisi

#### 3) *Denotative Sign* (Tanda Denotatif)

##### a) Konteks Non Verbal:

Dari gambar scene pilihan di atas tampak Tiger Chan berhadap-hadapan dengan Reporter Stasiun Televisi. Terlihat

Reporter menjulurkan *microphone* kepada Tiger Chan. Dengan menjulurkan *microphone* disini dapat diartikan mewawancarai. Dalam kamus bahasa Indonesia mewawancarai atau wawancara diartikan Tanya jawab antara wartawan dengan orang terkemuka dan sebagainya.<sup>51</sup>

b) Konteks Verbal:

Konteks verbal pada scene pilihan tiga adalah dialog yang diucapkan oleh Tiger kepada Reporter “My Master doesn’t believe fighting can prove anything” dalam bahasa Indonesia “Guruku tidak percaya pertarungan dapat membuktikan sesuatu”. Dari dialog tersebut diambil kata membuktikan yang berarti bukti dalam kamus bahasa Indonesia adalah sesuatu yang menyatakan kebenaran suatu peristiwa.<sup>52</sup> Dan kata “pertarungan” Yang dalam kamus adalah pertempuran perkelahian.<sup>53</sup>

**4) Connotative Signifier (Penanda Konotatif)**

a) Konteks Non Verbal:

Dari gambar dimana Reporter menjulurkan *Microphone* kepada Tiger Chan, hal ini bisa dimaknai saling Tanya jawab. Kata saling mewakili dikarenakan adanya hubungan timbal balik antara seseorang yang satu dengan yang

---

<sup>51</sup> DRS. Dani . K, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Putra Harsa.), hal. 677.

<sup>52</sup> *Ibid*, hal. 103.

<sup>53</sup> *Ibid*, hal. 572.

lainnya. Ekspresi Tiger Chan menandakan bahwa kepuasan akan kemenangannya. kepuasan identik dengan makna lega atau terpenuhi hasrat hatinya.<sup>54</sup> Hal ini terlihat dalam gambar bagaimana ekspresi dan jawaban Tiger Chan saat diwawancarai.

b) Konteks Verbal:

Konteks dari dialog tersebut adalah kepuasan diri untuk terus berusaha dan membuktikan jalan yang benar. Bisa dikatakan komunikasi yang berlangsung adalah komunikasi persuasif. Komunikasi persuasif adalah komunikasi yang bertujuan untuk mengubah atau memengaruhi kepercayaan, sikap, dan perilaku seseorang sehingga bertindak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh komunikator.<sup>55</sup>

**5) *Connotative Signified* (Petanda Konotatif)**

a) Konteks Non Verbal:

Dari konteks non verbal penanda konotatif pada gambar scene pilihan tiga, dapat diasumsikan bahwa dalam hidup seorang manusia tidak terlepas dari pertarungan dengan orang lain, karena manusia diciptakan tidak sendirian, dan saling bertarung untuk mencapai keinginan masing-masing baik berkelompok maupun individu.

<sup>54</sup> <http://Chillinaris.Blogspot.com/2011/12/Pertanyaan-Psikologi-Untuk-Mengetahui.html>. Di Akses Pada Tanggal 23 Februari 2014

<sup>55</sup> [http://id.Wikipedia.org/Wiki/Komunikasi\\_Persuasif](http://id.Wikipedia.org/Wiki/Komunikasi_Persuasif). Di Akses Pada Tanggal 23 Februari 2014

b) Konteks Verbal:

Dari konteks verbal, penanda konotatif pada gambar scene pilihan tiga dapat diasumsikan bahwa Pesan yang merupakan seperangkat simbol verbal atau nonverbal yang mewakili perasaan, nilai gagasan atau maksud seseorang,<sup>56</sup> dapat membuat tingkah laku seseorang bertindak sesuai apa yang diperintahkan.

**6) *Connotative Sign* (Tanda Konotatif)**

Dalam Seni beladiri berfungsi sebagai dukungan fisik dimana seni beladiri itu sendiri memberikan kemampuan-kemampuan dan kekuatan dalam sebuah pertarungan.

**d. Makna Penanda dan Petanda dalam Scene 49**

**1) *Denotative Signifier* (penanda Denotatif)**

Pada Gambar di atas tampak gambar tangan yang memegang Amplop berisikan uang. Uang yang ditujukan kepada Tiger Chan.

**2) *Denotative Signified* (petanda Denotatif)**

Pada gambar di atas nampak perbincangan antara Tiger Chan dengan Donaka Mark. Donaka Mark memberitahukan untuk apa selama ini dia kerjakan.

---

<sup>56</sup> Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rosdakarya, 2005), hlm. 63.

### 3) *Denotative Sign (Tanda Denotatif)*

#### a) Konteks Non Verbal:

Pada gambar yang ada pada scene pilihan empat ini menunjukkan interaksi antara Tiger Chan dan Donaka Mark beserta timnya. Tiger tampak terkejut. Terkejut bisa diartikan interaksi yang menimbulkan ekspresi tak terduga. Pertarungan yang selama ini ia lakukan ternyata ditayangkan di lembaga-lembaga tertentu. Ditayangkan dalam kamus bahasa Indonesia berarti mempertunjukkan sesuatu.<sup>57</sup>

#### b) Konteks verbal:

Dalam scene pilihan empat ini terdapat pada dialog yang diucapkan oleh Donaka Mark “Is that what you fought for?” dalam bahasa Indonesia “apa kamu bertarung untuk ini?”. Yang dimaksud untuk ini adalah uang. Uang dalam kamus bahasa Indonesia berarti simbol kekayaan.<sup>58</sup>

### 4) *Connotative Signifier (Penanda Konotatif)*

#### a) Konteks Non Verbal:

Dari gambar dimana ekspresi para tokoh dalam film Yang jelas terlihat, ekspresi wajah berubah karena otot-otot muka berkontraksi, kemudian membuat seperti berbagai banyak pertanyaan dan dari arah pandang tokoh yang kebanyakan terlihat

<sup>57</sup> DRS. Dani . K, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Putra Harsa.), hal. 576.

<sup>58</sup> *Ibid*, hal 645.

mengarah kepada Tiger Chan menandakan hal yang menyebabkan mereka mengajak Tiger bicara adalah interaksi untuk menghibur dan menjelaskan kepada Tiger. Menjelaskan dalam kamus bahasa Indonesia merupakan menerangkan suatu hal yang terjadi.<sup>59</sup>

b) Konteks Verbal:

Dalam konteks dialog yang diucapkan Donaka Mark kepada Tiger Chan merupakan sesuatu apa yang selama ini dia ingin dapatkan dalam usaha kerja kerasnya di sebuah pertarungan adalah uang. Uang sendiri merupakan simbol kekayaan untuk memenuhi segala apa yang diinginkan. Itu terbukti dengan dialog “Yes” yang ucapkan dengan tegas oleh Tiger Chan.

##### 5) *Connotative Signified* (Petanda Konotatif)

a) Konteks Non Verbal:

Dari konteks non verbal penanda konotatif tersebut, dapat diasumsikan bahwa interaksi sosial terjadi karena faktor kebutuhan yang timbul dari dalam diri manusia mencakup kebutuhan dasar, kebutuhan sosial dan kebutuhan integratif, serta naluri untuk hidup berkelompok atau bersama orang lain.<sup>60</sup> Salah satu interaksi yang ditunjukkan adalah dengan mengajak bicara salah satu tokoh dalam film untuk menjelaskan apa yang terjadi.

---

<sup>59</sup> *Ibid*, hal 216.

<sup>60</sup> <https://docs.google.com/document/d/1bp0m-jihcxuhvd2w6fkpk7jze6udxe1djmrg7xhayja/edit?pli=1>. Di Akses Pada Tanggal 25 Februari 2014



b) Konteks Verbal :

Dalam konteks dialog yang diucapkan Donaka Mark kepada Tiger Chan merupakan sesuatu apa yang selama ini dia ingin dapatkan dalam usaha kerja kerasnya di sebuah pertarungan adalah uang. Itu terbukti dengan dialog “Yes” yang ucapkan dengan tegas oleh Tiger Chan.

**6) *Connotative Sign* (Tanda Konotatif)**

Dalam seni beladiri mampu untuk meningkatkan keterampilan-keterampilan dalam mengekspresikan perasaan dengan data yang lebih matang melalui berbagai macam interaksi yang ada. Seseorang dapat menilai situasi dengan lebih jelas dan bertindak dengan tepat.<sup>61</sup>

**e. Makna Penanda dan Petanda dalam Scene 71**

**1) *Denotative Signifier* (penanda Denotatif)**

Tampak ekspresi Shifu yang sedang menjelaskan tentang jalan yang dilalui Tiger Chan. Shifu berkata “Tiger, you free to walk this path. But without meditation, this path will only lead to destruction.”

---

<sup>61</sup> <http://maenpoinonesia.blogspot.com/2012/06/Dampak-Psikologi-Bela-Diri.html>. Di Akses Pada Tanggal 25 Februari 2014.

## 2) *Denotative Signified* (petanda Denotatif)

Tampak latihan bertarung antara Shifu dengan Tiger Chan. Latihan pertarungan yang saling menunjukkan kekuatan dan jalan masing-masing.

## 3) *Denotative Sign* (Tanda Denotatif)

### a) Konteks Non Verbal:

Dalam gambar scene pilihan lima terlihat para tokoh film berlatih bertarung. berlatih berarti meningkatkan kekuatan. Meningkatkan kekuatan merupakan pengembangan skill yang selama ini dimiliki menjadi semakin bertambah.

Selain dari gerakan tubuh, terdapat suara latar yang mewakili konteks non verbal yaitu, instrumen music bernuansa sedih. Musik intrumen yang terdengar pada scene ini adalah gamabaran suasana kesedihan para tokoh film atau sebagai cerminan pada diri seseorang. Karena salah satu fungsi musik adalah mencerminkan perasaan seseorang.<sup>62</sup>

### b) Konteks Verbal:

Dalam gambar scene tersebut adalah dialog yang diucapkan oleh Shifu “Tiger, you free to walk this path. But without meditation, this path will only lead to destruction.” Dalam bahasa Indonesia “Tiger, kamu bebas untuk berjalan dibagian ini.

---

<sup>62</sup> <http://tekanmusik.blogspot.com/2013/07/Apa-Makna-Dan-Peranan-Musik-Nusantara.html>. Di Akses Pada Tanggal 28 Februari 2014

Tapi tanpa meditasi, jalan ini hanya akan memimpinmu kedalam kehancuran.” Kata “meditasi” dalam kamus umum bahasa Indonesia adalah diam memikirkan sesuatu dalam-dalam atau renungan.<sup>63</sup>

#### 4) *Connotative Signifier* (Penanda Konotatif)

##### a) Konteks Non Verbal:

latihan seni bela diri yang afektif dalam memproduksi perubahan sosial dan psikologis positif. Biasanya ada hubungan terbalik antara jumlah kali seseorang telah berlatih, dan tingkat agresi mereka, permusuhan, dan kecemasan. sebaliknya dapat dikatakan tentang kemerdekaan, kemandirian, dan kepercayaan diri para praktisi, yang cenderung meningkat dengan jangka waktu mereka telah latihan.<sup>64</sup> latihan adalah faktor kunci utama dalam melatih kesehatan fisik dan rohani.<sup>65</sup>

Backsound yang dalam cerita menunjukkan sisi negative dari Tiger, yang menimbulkan sifat kesedihan shifu saat mengajari Tiger.

##### b) Konteks Verbal:

---

<sup>63</sup> DRS. Dani . K, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Putra Harsa,), hal. 337.

<sup>64</sup> [Http://maenpoindonesia.blogspot.com/2012/06/Dampak-Psikologi-Bela-Diri.html](http://maenpoindonesia.blogspot.com/2012/06/Dampak-Psikologi-Bela-Diri.html). Di Akses Pada Tanggal 28 Februari 2014

<sup>65</sup> <http://chentaichistyle.wordpress.com/2013/08/26/Etika-Dan-Moral-Kebajikan-Seni-Bela-Diri-Chen-Tai-Chi/> Di Akses Pada Tanggal 28 Februari 2014

kata “meditasi” adalah jalan menuju titik terang atau peningkatan dari relaksasi dalam upaya manusia melepaskan dirinya dari segala belenggu beban pikiran.

Dengan kata lain, meditasi melepaskan kita dari penderitaan pemikiran baik dan buruk yang sangat subjektif yang berhubungan langsung dengan kelekatan kita terhadap pikiran dan penilaian tertentu.<sup>66</sup>

##### **5) *Connotative Signified* (Petanda Konotatif)**

###### a) Konteks Non Verbal:

Dari konteks non verbal penanda konotatif tersebut, dapat diasumsikan bahwa setiap individu ingin menunjukkan jalannya dari cara pola latihan bertarung. latihan seni bela diri yang afektif dalam memproduksi perubahan sosial dan psikologis positif. Biasanya ada hubungan terbalik antara jumlah kali seseorang telah berlatih, dan tingkat agresi mereka, permusuhan, dan kecemasan.

###### b) Konteks Verbal:

Dari konteks verbal penanda konotatif tersebut, dapat diasumsikan bahwa meditasi merupakan jalan menuju titik terang atau peningkatan dari relaksasi dalam upaya manusia melepaskan dirinya dari segala belenggu beban pikiran.

---

<sup>66</sup> Tjiptadinata Effendi, *Meditasi Untuk Ketenangan Jiwa*. Tersedia di <http://kesehatan.kompasiana.com/Kejiwaan/2013/02/18/Meditasi-Untuk-Ketenangan-Jiwa-534597.html>. Di Akses Pada Tanggal 29 Februari 2014

### 6) *Connotative Sign* (Tanda Konotatif)

Dalam seni beladiri mampu untuk memperkuat penyesuaian moral dan nilai-nilai yang berlaku. Dengan melakukan meditasi sebelum mengerjakan sesuatu supaya mendapatkan sebuah titik terang atau pencerahan.

## f. Makna Penanda dan Petanda dalam Scene 115

### 1) *Denotative Signifier* (Penanda Denotatif)

Tampak ekspresi Tiger Chan yang mulai tenang. Setelah mengetahui siapa dia sebenarnya ketika sedang bertarung dengan Donaka Mark dan berkata "I'm Nothing"

### 2) *Denotative Signified* (Petanda Denotatif)

Tampak pertarungan antara Donaka Mark dan Tiger Chan. Dimana Tiger Chan berhutang nyawa kepada Donaka Mark atas apa yang telah Tiger Chan lakukan. Donaka Mark selalu memancing amarah Tiger Chan dengan bertanya siapa Tiger Chan sebenarnya. Namun Tiger mendapatkan sebuah pencerahan ketika dalam pertarungan.

### 3) *Denotative Sign* (Tanda Denotatif)

#### a) Konteks Non Verbal:

Tampak Donaka Mark memukuli Tiger Chan. Tiger Chan dan Donaka Mark tampak bertarung tanpa ampun. Dimana Donaka

Mark memandang kearah bawah dengan ekspresi marah kepada Tiger Chan.

b) Konteks Verbal:

Konteks verbal yang ada pada scene pilihan enam ini adalah dialog yang diucapkan oleh Tiger Chan “I’am Nothing” arti bahasa Indonesia “aku bukan siapa-siapa”. Dari beberapa kata “bukan siapa-siapa” dalam kamus umum bahasa Indonesia berarti orang sembarangan atau bukan orang lain.<sup>67</sup> Hal ini merujuk pada harga diri dalam diri seseorang.

**4) *Connotative Signifier* (Penanda Konotatif)**

a) Konteks Non Verbal:

Ekspresi yang ditunjukkan oleh Donaka mark dalam scene tersebut menggambarkan ekspresi marah dengan gerakan tangan menggempal serta ekspresi wajah dengan mata yang sedikit melotot menandakan bahwa orang tersebut marah. Sedangkan dari ekspresi Tiger Chan dimana arah pandangan kosong disertai mulut yang terdiam menandakan ketenangan. ketenangan dalam kamus bahasa Indonesia diartikan keadaan dan sebagainya tenang, keamanan hati, batin, dan pikiran.<sup>68</sup>

---

<sup>67</sup> DRS. Dani . K, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Putra Harsa,), hal. 524.

<sup>68</sup> DRS. Dani . K, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Putra Harsa,), hal. 592.

## b) Konteks Verbal:

Konteks kata “Bukan siapa-siapa” yang berkaitan dengan harga diri seseorang. Dari konteks dialog yang ada pada scene tersebut adalah bentuk yang diucapkan agar seseorang tahu akan kekurangan dirinya sendiri.

**5) *Connotative Signified* (Petanda Konotatif)**

## a) Konteks Non Verbal:

Dari konteks non verbal penanda konotatif yang ada pada scene pilihan ini dapat diasumsikan bahwa sebagai seni beladiri, memberikan sebuah arahan dapat diartikan bentuk perhatian dan kesadaran antara individu satu dengan lainnya.<sup>69</sup>

## b) Konteks Verbal:

Konteks verbal penanda konotatif yang ada pada scene pilihan enam adalah bentuk kata pemberitahuan akan kesadaran siapa diri kita ini.

**6) *Connotative Sign* (Tanda Konotatif)**

Dalam seni beladiri, diperlukan sikap saling perhatian dan kesadaran antara yang satu dengan yang lain. Para seniman bela diri sejati memiliki cukup kekuatan batin dan kepercayaan diri untuk mengetahui bahwa dia tidak pernah harus menunjukkan kemampuannya demi kecakapan memainkan pertunjukan atau

---

<sup>69</sup> <http://id.trans4mind.com/jamesharveystout/Martial.htm>. Di Akses Pada Tanggal 28 Februari 2014

bahkan untuk memuaskan kebutuhannya sendiri.<sup>70</sup> Bela Diri juga adalah panduan yang seorang seniman bela diri mengevaluasi dan berinteraksi dengan dunia. Hal ini menunjukkan seni beladiri sebagai *science* yakni sebagai ilmu pengetahuan yang lebih mengarah kepada wujud berfikir dan bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.

---

<sup>70</sup> <http://innerself.com/id/content/Healthy/Fitness-and-Exercise/general/4865-Martial-Arts-Life.html>. Di Akses Pada Tanggal 28 Februari 2014